

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan metode penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai objek yang menghubungkan dengan pemecahan suatu masalah baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Sedangkan teknik penelitian cara untuk melaksanakan metode penelitian yang biasanya mengacu pada bentuk-bentuk penelitian (Suryana, 2010:20). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode studi kasus. Dalam hal ini kasus yang diartikan sebagai aktifitas yang dilakukan oleh peneliti terhadap obyek lain.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang diteliti. Lokasi yang diteliti dalam penelitian ini yakni akan dilaksanakan di Desa Femnasi, Kecamatan Miomaffo Timur, kabupaten Timor Tengah Utara.

3.3 Satuan kajian, Informan Kunci dan Alasan Pemilihan Informan

3.3.1 Satuan Kajian

Satuan kajian merupakan wiayah generalisasi yang terdiri daei objek dan kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Oleh karna itu, satuan kajian dalam penelitian ini yakni Makna Sopi Dalam

Upacara Adat *Hela Keta* di desa Femnasi Kacamatan Miomaffo Timur Kabupaten Timor Tengah Utara.

3.3.2 Informan Kunci

Untuk pengambilan data dan pengumpulan informasi dengan berkaitan dengan masalah penelitian ini, penulis membutuhkan informasi dari pada informan yang memiliki penguasaan informasi mengenai Makna Sopi Dalam Upacara Adat *Hela Keta* Di desa Femnasi, Kacamatan Miomaffo Timur, Kabupaten Timor Tengah Utara. Penentuan informan dilakukan secara *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan penguasaan informasi oleh informan.

Sampel yang diambil untuk dijadikan informan adalah orang-orang atau pihak yang benar-benar mengetahui Makna Sopi dalam Upacara Adat *Hela Keta* Di Desa Femnasi, Kacamatan Miomaffo Timur, Kabupaten Timor Tengah Utara. Informan yang diambil adalah:

1. Tua Adat : 2 orang
2. Penutur : 1 orang
3. Masyarakat : 1 orang

3.3.3 Alasan Pemilihan Informan

Keempat informan yang penulis tentukan adalah orang-orang mengetahui proses upacara adat *Hela Keta* dengan memaknai *Sopi*

1. Dua orang Tua Adat, penulis beranggapan selain mempunyai penguasaan informasi, tua adat merupakan salah satu sumber yang dianggap tepat dalam memberikan informasi mengenai Makna sopi dalam upacara adat *Hela Keta*
2. Satu orang penutur, penutur disini merupakan orang yang memiliki peran penting dalam ritual adat tersebut sehingga bisa membantu penulis dalam mengumpulkan data maupun informasi mengenai makna *Sopi* dalam upacara adat *Hela Keta*

3. Satu orang pendamping penutur, orang yang memiliki peran penting dalam tradisi adat, sehingga bisa membantu penulis dalam mengumpulkan data melalui informasi yang diberikan berkaitan dengan makna *Sopi* dalam upacara adat *Hela Keta*

3.4 Sumber Data dan Jenis Data

3.4.1 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau yang dikumpulkan secara langsung di lapangan oleh peneliti saat penelitian itu berlangsung. Data primer juga merupakan data yang diperoleh langsung dari kesaksian mata sendiri sebagai orang yang mengetahui tentang obyek dan masalah penelitian (Margono. 2006). Data primer dari penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan observasi dan wawancara mendalam dengan informan penelitian yang dilakukan di Desa Femnasi, Kecamatan Miomaffo Timur, Kabupaten TTU.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau disebut juga data tersedia merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada atau diperoleh dari perpustakaan berupa buku-buku yang relevan. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan mengumpulkan atau mengolah data yang bersifat studi dokumentasi terhadap dokumen pribadi dengan referensi dan literatur tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah penelitian (Iskandar, 2008: 178). Data sekunder dari penelitian ini, yaitu: buku dan skripsi dari beberapa peneliti terdahulu serta dokumen tentang profil Desa Femnasi, Kecamatan Miomaffo Timur, Kabupaten TTU.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi atau pengamatan

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan (Hasanah 2017:21-46). Pengamatan digunakan untuk mengamati gejala-gejala yang terwujud dalam kehidupan sehari-hari pada masyarakat atau komunitas yang ingin diteliti. Dalam hal ini peneliti dapat melihat dan mengamati secara langsung ruang-ruang sosial seperti jalan, tempat beribadah, pusat perbelanjaan yang dapat mempertemukan masyarakat kumuh, masyarakat menengah dan masyarakat elit.

Pada proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di temukan beberapa hal dimana pada saat itu terjadi suatu upacara Adat di desa Femnasi yakni acara adat dimana peneliti melihat banyak sekali anggota masyarakat dari berbagai strata sosial hadir. Dan pada acara adat tersebut peneliti mengamati proses dialog antar sesama tokoh adat dan kepala desa yang juga ada suguhan *Sopi* yang menjadi sebuah keharusan. Dari pengamatan ini peneliti menyadari bahwa setiap kali melakukan upacara Adat *Sopi* harus ada sebagai media pembuka atau juga bisa menjadi media komunikasi saling menghargai.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:72), wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna mengenai suatu topik tertentu. Melalui wawancara, peneliti dapat mengetahui hal-hal yang diteliti secara mendalam yang tidak bisa diperoleh hanya dengan melakukan observasi. Wawancara juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana

pewawancara dengan informan terlibat dalam kehidupan sosial. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2013:82). Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya – karya monumental dari seseorang. Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti hanya menggunakan dokumentasi berupa foto, yaitu foto pada saat melakukan wawancara dengan informan. Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa catatan dan rekaman hasil wawancara peneliti bersama informan dan dokumentasi pada saat *Sopi* yang menjadi media komunikasi dalam proses upacara adat.

3.5. Konstruksi dan indikator penelitian

3.5.1 Konstruksi Penelitian

Dalam penelitian yang menjadi konstruksi penelitian adalah Makan *Sopi* Dalam upacara adat *Hela Keta* di Desa Femnasi, Kecamatan Miomaffo Timur, Kabupaten Timor Tengah Utara. Dalam setiap kali pelaksanaan acara adat, dapat menciptakan sebuah makna kepada masyarakat setempat.

3.5.2 Indikator Penelitian

Indikator sendiri merupakan konsep-konsep dalam bentuk konkret yang mudah untuk dikaji oleh peneliti saat penelitian berlangsung. Adapun indikator- indikator yang ditetapkan penulis dalam penelitian tentang Makna *Sopi* Dalam Upacara Adat *Hela Keta* di Desa Femnasi, Kecamatan Miomaffo Timur, Kabupaten Timor Tengah Utara yaitu makna penghormatan, makan perdamaian, makna penghargaan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Subandi (2011:17) menyatakan bahwa kegiatan analisis dilakukan melalui langkah–langkah :

1. Reduksi data, langkah ini merupakan proses pengumpulan data lapangan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi, kemudian meringkas, mengkodekan dan menemukan tema. Reduksi data berlangsung selama peneliti di lapangan sampai laporan penelitian selesai.
2. Penyajian data, dalam penelitian biasanya banyak data yang mungkin tidak dapat dipaparkan secara keseluruhan oleh karena itu penyajian data hasil penelitian dianalisis dan disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.
3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan, pengambilan kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data sehingga data yang disimpulkan peneliti berpeluang untuk menerima masukan.

3.7 Teknik Pemeriksaan Data dan Keabsahan Data

Sugiyono berpendapat bahwa pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian yang cermat dengan memanfaatkan sumber referensi yang tepat Hadi S. (2017:22).

Penulis akan memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini dengan cara:

1. Melakukan teknik *triangulasi*, yakni pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk mengecek atau sebagai pembandingan.
2. Mendapat kecukupan referensi dan alat perekam, seperti *recorder* digunakan sebagai patokan untuk mengkaji kebenaran data ketika dianalisis.

3. Melakukan teknik *auditing*, yaitu dengan cara memeriksa seluruh data pelaksanaan proses dan hasil studi kasus